

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**Sovia Harahap¹, Adi Zulkifli Boangmanalu², Chairunnisa³,
Amelia Putri⁴, Hadis Purba⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email : hsovia3@gmail.com¹, adizulkifli0711@gmail.com², chairunnisaa2003@gmail.com³,
ameliaput160503@gmail.com⁴, Hadispurba@uisu.ac.id⁵

DOI:

Received: April 2024

Accepted: June 2024

Published: Juli 2024

Abstract :

This research aims to analyze the effectiveness of using technology in supporting Islamic Religious Education learning, therefore the aim of this research focuses on two studies, namely: the effectiveness of using technology in PAI learning and factors inhibiting the effectiveness of using technology in PAI learning. This type of research uses a qualitative approach. The approach used is a descriptive study. In qualitative approach research, the data is in the form of sentences or narratives obtained through qualitative data collection techniques. The research results explain that educational technology has a very important role in the learning process. With the existence of educational technology, it will certainly make learning activities easier, where educators will find it easier to transfer information to students and of course students will also more easily understand the information conveyed by educators. Educators need to understand how to apply educational technology well so that educational technology can be effectively applied in the learning process. Especially in Islamic religious education learning, educational technology must really be considered so that the use of technology can be in line with learning objectives that are based on the Al-Qur'an and Sunnah.

Keywords : *Effectiveness, Technology, Islamic Religious Education.*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka dari itu tujuan penelitian ini fokus pada dua kajian yakni: efektivitas pemanfaatan teknologi pembelajaran PAI dan Faktor penghambat efektivitas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pendekatan yang digunakan studi deskriptif. Pada penelitian pendekatan kualitatif bentuk data berupa kalimat atau narasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa teknologi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi pendidikan pastinya akan mempermudah kegiatan pembelajaran yang mana pendidik akan lebih mudah dalam mentransfer informasi ke peserta didik dan tentunya peserta didik juga akan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik perlu memahami bagaimana penerapan teknologi pendidikan yang baik agar teknologi pendidikan dapat efektif diterapkan dalam proses pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam teknologi pendidikan harus benar-benar diperhatikan agar penggunaan teknologi dapat sejalan dengan tujuan pembelajaran yang bersumber pada Al-Qur'an dan sunah.

Kata Kunci: *Efektivitas, Teknologi, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan di tengah masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital. Era digital ini telah membawa perubahan yang signifikan di hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Agama Islam adalah hal yang dapat diakses dan dinikmati oleh siapa pun. Namun dalam penggunaannya, setiap individu memiliki kebebasan untuk melihat teknologi sebagai hal yang memberikan manfaat positif atau justru memunculkan dampak negatif. Oleh karena itu, pengelolaan teknologi dalam konteks pendidikan Agama Islam harus disertai dengan pemahaman yang mendalam agar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi dapat terwujud secara efektif dan efisien, sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dalam era digital saat ini. Oleh karena itu, perkembangan teknologi yang semakin cepat harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memberikan kemudahan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. (Fauziyati, 2023)

Dari itu, Keberadaan teknologi saat ini dinilai sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai penunjang dalam melakukan berbagai aktivitas baik dalam melakukan pekerjaan maupun dalam hal pendidikan. Tenaga pendidik bisa memanfaatkan teknologi menjadi media pembelajaran atau mediator dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik melalui beberapa aplikasi, Seperti zoom, google classroom, google meeting atau melalui whatsapp group. Dengan menggunakan media pembelajaran diatas tenaga pendidik dapat membuat Penjelasan materi yang menarik dan tidak monoton supaya siswa tertarik dan tetap Semangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar tersebut.

Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di Indonesia diatur dalam Undang-undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003. Yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional adalah Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai Agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter moral generasi Bangsa. Namun dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran harus menyesuaikan dengan Perkembangan

dan kebutuhan peserta didik sesuai porsinya menurut jenjang yang ada yaitu Pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan atas. Terkait dengan pendidikan agama Islam pada pendidikan dasar sebagai mata pelajaran Wajib bagi peserta didik untuk menanamkan nilai keyakinan sebagai pedoman dan juga kesesuaian Dalam pengamalan Pancasila yaitu sila pertama yang berbunyi, “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Maka perlu kemampuan guru dan juga seluruh unsur terkait untuk mengarahkan pembelajaran.

Pada keadaan yang mampu membuat peserta didik menguasai ajaran-ajaran keyakinannya. Oleh Karena itu, diperlukan sebuah inovasi serta pemanfaatan teknologi informasi untuk Memudahkan tujuan pendidikan. Peran pendidikan agama Islam pada era globalisasi seperti saat ini adalah sebagai tolak Ukur dan juga acuan dalam bertindak. Informasi yang dengan mudah diperoleh tentu saja tidak Hanya berpengaruh positif saja, melainkan menimbulkan dampak negatif. Hal ini memungkinkan Peserta didik memperoleh informasi dan pengetahuan secara liar jika tanpa pendampingan dari Orang tua, guru ataupun masyarakat yang ada dilingkungannya. Sehingga anak akan mengambil Pengalaman dari informasi yang didapatkan secara mandiri untuk dijadikan sebagai landasan Dalam bertindak. Hal yang demikian tentu akan menjadi masalah serius karena kemampuan mengolah informasi pada anak belum sempurna.

Dalam sudut pandang Islam, perkembangan teknologi merupakan sebuah anugerah dari Allah Swt. Yang dapat dimanfaatkan untuk kebaikan umat manusia. Islam menghargai dan tidak tertutup terhadap inovasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang salah satunya adalah perkembangan teknologi. Namun, penggunaan teknologi harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam seperti memastikan bahwa teknologi tidak digunakan untuk melanggar hukum-hukum agama. Selain itu, Islam mendorong penggunaan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, kemajuan umat manusia dan pendidikan, terkhusus pada Pendidikan agama Islam, karena pendidikan dalam Islam merupakan hal yang pokok. Sebagaimana wahyu pertama yang Allah SWT turunkan kepada nabi Muhammad SAW dalam Q.s Al-‘Alaq ayat 1 sebagai berikut:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa pendidikan Islam diartikan sebagai sebuah proses untuk menghasilkan pengetahuan dan perilaku yang akan Menuntun manusia kepada jalan yang mendekatkannya kepada Allah SWT. Selain itu, pendidikan Islam juga merupakan sebuah jalan untuk menerapkan nilai-nilai kebangsaan yang tercantum Dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila. Hal tersebut memberikan penguatan bahwa Pendidikan adalah sebuah usaha untuk mewujudkan ketentraman dan terciptanya kehidupan yang baik. Oleh karena itu, perlunya perhatian khusus terhadap kualitas dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil review literatur penelitian tentang dampak positif maupun negatif penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam belum banyak dilakukan, selain itu pendidikan pada era Merdeka belajar ini juga menuntut penguasaan teknologi inovatif bagi para guru di sekolah, sehingga guru dapat mengaplikasikan berbagai teknologi untuk menunjang kegiatan pembelajarannya. Keberadaan teknologi ini akan dapat membantu guru dalam merancang kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi lebih efektif. Contoh keberadaan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran sebenarnya dapat ditemukan. Pada teknologi yang belakangan viral, yaitu ChatGPT. Teknologi ini dapat memberikan jawaban atas semua pertanyaan yang diajukan. Akan tetapi dibalik kemudahan yang ditawarkan, juga terdapat problem lain yaitu ketika terus menerus digunakan akan membuat siswa malas belajar karena terbiasa mendapatkan jawaban instan tanpa adanya proses berfikir.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pendekatan yang digunakan studi deskriptif. Pada penelitian pendekatan kualitatif bentuk data berupa kalimat atau narasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Sukmadinata dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. (Ismail Suwardi Wekke, 2020)

Penulis mendapatkan data pada penelitian ini dari artikel jurnal yang berfokus kepada studi kasus (case studies) terdahulu dan akan dicari perbandingan, hubungan dan kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang (penelitian yang sedang diteliti)

A. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

B. Efektivitas Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

a. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "*doing the right things*". Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang di pelajari.) Kurikulum PAI menentukan jenis dan kualitas pendidikan dan pengalaman yang memungkinkan lulusan memiliki wawasan global dan pengembangan kurikulum adalah proses tanpa akhir yang dilakukan. (Kusumawati, 2023) Pengalaman interaksi sosial merupakan hal penting bagi perkembangan keterampilan berfikir (*thinking skill*).

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang

dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa. (Rohmawati, 2015)

Efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola situasi. Namun berbeda dengan pendapat dari Djam'am dan Asep (2013 : 29) bahwa efektivitas pembelajaran bukan hanya menilai hasil belajar siswa, tetapi semua upaya yang menyebabkan anak belajar. Berdasarkan konsep-konsep diatas maka dapat disintesis efektivitas pembelajaran adalah perilaku mengajar yang efektif ditunjukkan oleh pendidik yang mampu memberikan pengalaman baru melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Fathurrahman, Yusuf, & Harijanto, 2019)

b. Teknologi Pendidikan

Kata teknologi menurut bahasa Yunani "*technologia*" yang menurut *Webster Dictionary* berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis. Sedangkan *techne* menjadi dasar kata teknologi berarti seni, kemampuan, ilmu atau keahlian, keterampilan ilmu. Jadi teknologi pendidikan bisa diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis. Sedangkan teknologi menurut bahasa yaitu *techne*, bahasa Yunani, dengan dimaknai seni, kerajinan tangan, atau keahlian. Bagi bahasa Yunani kuno teknologi diakui sebagai suatu aktivitas khusus, dan sebagai pengetahuan. Teknologi pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang rumit dan terintegrasi yang melibatkan orang, ide, prosedur, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan untuk mengatasi permasalahan, melaksanakan, menilai, dan mengelola pemecahan kasus tersebut yang meliputi semua aspek belajar manusia. (Agustian & Salsabila, 2021)

Teknologi pendidikan yaitu studi dan praktik secara beretika untuk memfasilitasi belajar dan peningkatan kinerja melalui penciptaan, pemanfaatan dan pengelolaan sumber teknologi secara tepat. Teknologi pendidikan juga dapat dikatakan sebagai sarana yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran agar ilmu dan informasi pembelajaran dapat diserap oleh peserta didik. (Alya Utami, Muhamad Anjar, Hesti, & Hanifah Salsabila, 2022) Pendidikan dapat memperluas potensi sumber daya manusia, pendidikan juga merupakan komponen

penting dan tak terpisahkan dari kehidupan manusia. (Tinggi, Tarbiyah, & Batam, n.d.) Pendidikan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pendidikan formal (di sekolah, perguruan tinggi, atau universitas), pendidikan non-formal (seperti kursus atau pelatihan), dan pendidikan informal (seperti melalui pengalaman atau kegiatan sehari-hari). Perkembangan teknologi saat ini menimbulkan dampak perubahan bagi kehidupan manusia diseluruh dunia, seluruh aspek kehidupanpun juga ikut terpengaruh dengan adanya perkembangan teknologi ini. (Salsabila, Ramadhan, Hidayatullah, & Anggraini, 2022) Dalam setiap bentuknya, pendidikan harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memastikan bahwa individu memiliki pengalaman belajar yang komprehensif dan holistic. (Suyuti et al., 2023) Teknologi pendidikan adalah bidang yang berkepentingan dengan usaha memudahkan proses belajar dan peningkatan kinerja melalui perancangan, dan pengelolaan sumber teknologi secara baik. Teknologi pendidikan merupakan bidang ilmu terapan yang menggabungkan secara sinergis beberapa disiplin ilmu dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar, meningkatkan mutu pembelajaran, dan meningkatkan kinerja. (Fauzani Nento & Manto, 2023).

c. Efektifitas Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Dalam dunia pendidikan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran harus bisa memberikan manfaat kepada orang lain, jangan sampai memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. (Prawiyogi, Purwanugraha, Fakhry, & Firmansyah, 2020) Sistem pembelajaran dalam jaringan memiliki manfaat yang tinggi dalam bidang perkembangan teknologi terutama pada media pembelajaran dan sarana teknologi informasi (IT). (R. Setiawan, Mardapi, Pratama, & Ramadan, 2019) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. (Khusniah & Hakim, 2019) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai ciri eksponensial yaitu semakin lama semakin cepat, karena hasil dari suatu tahap menjadi dasar dan alasan bagi tahap selanjutnya. (Mutiani & Suyadi, 2020). Prinsipnya penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Agama Islam tidak ada yang melarang selagi digunakan untuk kebaikan, dan tidak digunakan untuk kemaksiatan dan hal-hal buruk, (A. R. Setiawan, 2019).

Pengembangan fasilitas yang memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk dapat memproses kegiatan pembelajaran dengan menyediakan dukungan yang fleksibel. (Oktavian & Aldya, 2020) Ahmad Yani mengemukakan bahwa dalam pendidikan menyalurkan ilmu bukan tahap akhir dari tujuan pembelajaran, akan tetapi lebih dari itu yaitu untuk membentuk kepribadian siswa dan karakter yang baik. Oleh karena itu tujuan dari pemanfaatan teknologi dalam pendidikan harus sejalan dengan tujuan pendidikan, bukan sekedar mengikuti arus zaman atau trend. (Surachim, 2016)

Pendidikan agama Islam menuntut penggunaan berbagai alat pengajaran, penggunaan berbagai alat pengajaran . Pendidikan karakter dalam pembelajaran bagaimanapun merupakan kebutuhan mutlak, karena dianggap mampu membuat siswa menjadi cerdas. (Efifani Krismitha Saroro, 2022) Instrumen bantuan yang disediakan pembelajaran untuk memfasilitasi komprehensif ,belajar pengalaman belajar yang menarik dan bervariasi. Buku teks, papan tulis, peta, perlengkapan laboratorium , audiovisual, dan barang lainnya Kemajuan teknologi saat ini era teknologi saat diperlukan untuk menawarkan pengajaran yang kreatif ,kemajuan diperlukan untuk menawarkan instruksi kreatif , imajinatif dan menyenangkan, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang bermanfaat dan untuk menghasilkan pengalaman belajar yang bermanfaat.(Nurjanah, Jamil, Umari, & AL Fiah, 2023)

Bentuk Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, salah satunya yaitu komputer sebagai media dalam proses komunikasi pembelajaran. Media yang terbentuk dari hasil gabungan teknologi menghadirkan inovasi dengan mengintegrasikan berbagai bentuk media yang dikendalikan melalui komputer. (Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang, 2024) Dengan menggunakan komputer dalam pembelaran PAI dapat melatih peserta didik untuk berlatih mengetik selain itu juga dapat menyimpan informasi yang dilakukan melalui penyimpanan data dalam bentuk database di komputer. Peran komputer dalam pembelajaran yaitu menjadi sumber dalam belajar mengajar. Penggunaan komputer, peserta didik dapat memakai aplikasi seperti internet yang akan memperoleh informasi mudah tentang pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan manfaat yang banyak terutama bagi peserta didik, dan dapat meningkatkan

kemampuan individu dan memberikan kemudahan dalam mencari informasi. (Alya Utami et al., 2022)

Dengan demikian teknologi Pendidikan sangat berperan aktif dalam dunia Pendidikan. Teknologi juga dapat membantu siswa dalam belajar dan juga dapat membantu pendidik untuk memudahkan dalam pembelajaran. Dalam penggunaan teknologi yang kreatif akan menghasilkan suatu suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi Pendidikan sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam pembelajaran.

C. Faktor Penghambat Efektivitas Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Pada dunia pendidikan sendiri terutama Pendidikan Agama Islam penggunaan teknologi juga dibutuhkan sebagai sarana penunjang para pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. (Suleha, Sholeh, & Maryati, 2021) Proses pembelajaran yang berkualitas akan dapat menghasilkan tujuan yang maksimal. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang maksimal tidak terlepas dari kemampuan seorang guru. (Harun & Fauzan, 2019) Hal ini dikarenakan pendidik harus bisa menghadapi perkembangan teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Contoh hambatan dalam menghadapi perkembangan teknologi meliputi:

1. Kurangnya Aksesibilitas Pengadaan Infrastruktur Teknologi

Kurangnya aksesibilitas pengadaan infrastruktur teknologi dapat terjadi pada daerah yang dikatakan masih cukup terpencil di Indonesia, sehingga dalam usaha penyebaran teknologi yang merata di Indonesia masih menemukan banyak kendala, contohnya saja kendala dalam hal transportasi.

2. Mahalnya Biaya Pengadaan Teknologi

Terbatasnya biaya yang dikeluarkan pemerintah untuk pengadaan Teknologi sebagai sarana penunjang pendidikan di Indonesia pada kenyataannya dianggap masih belum maksimal alokasinya dalam pengadaan fasilitas teknologi tersebut. Seperti contoh, pengadaan fasilitas teknologi pada kota dianggap sudah cukup merata terkhususkan pada lembaga pendidikan unggulan, sedangkan di daerah pedesaan masih minim.

3. Keterbatasan Kompetensi Pendidik

Jika komponen Teknologi sudah dilengkapi di sekolah, namun pendidik belum siap dalam penerapannya di pembelajaran maka penerapan teknologi tersebut tidak akan berjalan dengan semestinya. Hal ini dikarenakan masih adanya pendidik yang enggan mengikuti perubahan teknologi.

4. Masih Menggunakan Perangkat Multimedia Bekas

Pada Lembaga Pendidikan Saat ini penggunaan perangkat multimedia bekas yang mana dalam spesifikasi dan kemanfaatannya masih tertinggal jauh serta tidak mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang lain sangatlah berpengaruh dalam keberlangsungan pembelajaran, terkhususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Alya Utami et al., 2022)

Dalam menghadapi hambatan perkembangan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pendidik diharapkan mampu menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran yang mana bertujuan agar proses penyampaian pembelajaran menggunakan teknologi Pendidikan dapat berjalan secara efektif. (Zaidun, 2022) Contoh solusi dalam menghadapi hambatan pembelajaran tersebut adalah:

1) Pendidik dapat Bekerjasama Bersama dengan Lembaga Pendidikan

Dalam menyiapkan segala keperluan pengaksesan teknologi pada proses pembelajaran pendidik Bersama dengan Lembaga Pendidikan dapat memunculkan inovasi-inovasi baru. Selain itu para peserta didik diharapkan juga mampu mendukung penerapan teknologi Pendidikan dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga apabila pendidik maupun peserta didik dapat menerapkan teknologi Pendidikan dengan akses yang memadai maka tujuan Pendidikan akan dapat terwujud dengan maksimal. Contoh akses dalam penggunaan teknologi pada kegiatan pembelajaran yaitu telepon, laptop, computer, wifi dan peralatan multimedia yang lainnya.

2) Pemerintah dan Lembaga Pendidikan Berusaha untuk Menyediakan Anggaran

Dana Anggaran dana tersebut dapat dialokasikan dalam membantu

proses kegiatan pembelajaran dalam penggunaan teknologi Pendidikan. Sehingga apabila terdapat anggaran dana yang mencukupi maka keperluan penggunaan teknologi dalam kegiatan Pendidikan terutama dalam Pendidikan Agama Islam dapat terpenuhi dan pembelajaranpun dapat berlangsung secara optimal.

3) Pendidik Diharapkan Memiliki Kemampuan dalam Pengoperasian Teknologi

Dengan adanya kemampuan pengoperasian teknologi pendidik dapat mengikuti perkembangan zaman dalam dunia pendidikan. Selain itu pendidik juga harus bisa mulai memanfaatkan perkembangan teknologi secara bijak dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga esensi guru sebagai pendidik tidak akan hilang. (Munawwaroh, 2012) Selain itu diharapkan penggunaan teknologi tersebut akan menghasilkan materi pembelajaran yang berkualitas dan pendidik juga dapat memanfaatkannya dengan menggunakan fitur-fitur pendukung atau aplikasi-aplikasi pendukung seperti Power Point, E-learning, Foto digitas maupun aplikasi-aplikasi yang lainnya.

4) Pendidik dapat Menciptakan Hubungan Baik serta Suasana yang Nyaman antara Pendidik dengan Peserta Didiknya.

Dengan penjagaan hubungan tersebut diharapkan akan terwujudnya hubungan yang baik antara pendidik dengan peserta didik, selain itu pendidik juga dapat memahami sifat peserta didiknya dan dapat memahami hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh peserta didiknya selama mengikuti pembelajaran. Selain itu pendidik juga dapat berusaha untuk menjaga hubungan dengan wali peserta didiknya, yang mana wali peserta didik juga cukup berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga apabila pendidik telah berusaha untuk memahami peserta didiknya di sekolah maka saat di rumah tugas wali peserta didiklah yang harus memahami putra putrinya serta mengawasinya dalam belajar di rumah. Sehingga pendidik harus berusaha mencari cara untuk tepat untuk mewujudkan komunikasi yang baik dengan wali peserta didik.

KESIMPULAN

Teknologi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi pendidikan pastinya akan mempermudah kegiatan pembelajaran yang mana pendidik akan lebih mudah dalam mentransfer informasi ke peserta didik dan tentunya peserta didik juga akan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik perlu memahami bagaimana penerapan teknologi pendidikan yang baik agar teknologi pendidikan dapat efektif diterapkan dalam proses pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam teknologi pendidikan harus benar-benar diperhatikan agar penggunaan teknologi dapat sejalan dengan tujuan pembelajaran yang bersumber pada Al-Qur'an dan sunah. Sehingga pemanfaatan teknologi pendidikan sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara terus menerus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan mampu memberikan motivasi belajar terhadap peserta didik sehingga mereka akan terbiasa belajar mandiri dalam mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan materi pembelajarannya melalui media teknologi informasi dan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Jurnal Islamika*, 3 (1), 123-133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Alya Utami, L., Muhamad Anjar, Y., Hesti, H., & Hanifah Salsabila, U. (2022). Efektivitas Media Teknologi Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 7(1), 71-79. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v7i1.503>
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4 (1), 19-28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Efifani Krismitha Saroro. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran

- Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *SEHRAN (Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.56721/shr.v1i1.123>
- Fathurrahman, A., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork. *Journal of Educational Management*, 7(2), 843–850.
- Fauzani Nento, & Manto, R. (2023). Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal E-Tech*, 11. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Fauziyati, W. R. (2023). Dampak Penggunaan Artificial Dalam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 2180–2187. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21623>
- Harun, I., & Fauzan, M. (2019). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran oleh guru pendidikan agama islam. *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 88–99.
- Ismail Suwardi Wekke, D. (2020). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung*.
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas pembelajaran berbasis daring: sebuah bukti pada pembelajaran bahasa inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33.
- Kusumawati, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Limits*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>
- Munawwaroh, M. (2012). *Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI di SMP NU Karang Anyar Indramayu Jawa Barat*. PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA.
- Mutiani, R., & Suyadi, S. (2020). Diagnosa Diskalkulia Generasi Alpha: Masalah dan Perkembangannya. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 104–112. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.278>
- Nurjanah, H., Jamil, N. I. S., Umari, B. Z., & AL Fiah, N. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran

- Agama Islam di Sekolah. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 4(1), 1117–1125.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas pembelajaran daring terintegrasi di era pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129–135.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 94–101.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i1.2775>
- Setiawan, A. R. (2019). Efektivitas pembelajaran biologi berorientasi literasi saintifik. *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching*, 2(2), 83–94.
- Setiawan, R., Mardapi, D., Pratama, A., & Ramadan, S. (2019). Efektivitas blended learning dalam inovasi pendidikan era industri 4.0 pada mata kuliah teori tes klasik. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 148–158.
- Suleha, S., Sholeh, S., & Maryati, M. (2021). Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI. *Jurnal PeTeKa*, 4(3), 431–440.
- Surachim, A. (2016). *Efektivitas pembelajaran: Pola pendidikan sistem ganda*. Alfabeta.
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Batam, H. (n.d.). *Efektivitas Teknologi Dalam Media Pembelajaran*.

Zaidun, M. (2022). *EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI E-LEARNING DI MASA PANDEMI COVID-19 (Penelitian Kualitatif pada Madrasah Ibtida'iyah (MI) Al Muhajirien Jakapermai, Tahun Pelajaran 2020-2021)*. Universitas Islam" 45" Bekasi.